

KEMAMPUAN MENULIS KRITIK SISWA KELAS XII IPA SMA NEGERI KOTA BENGKULU

Auliya Hikmah, Padi Utomo, dan Didi Yulistio

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FKIP Universitas Bengkulu

auiyahikmah2@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis kritik siswa XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah SMA Negeri 5 berjumlah 33 siswa, SMA Negeri 2 berjumlah 27 siswa, SMA Negeri 1 berjumlah 19 siswa, dan SMA Negeri 8 berjumlah 31 siswa, sehingga jumlah keseluruhan 110 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian adalah teks kegunaan menulis kritik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis kritik siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata 66.92 berkategori cukup. Kemampuan menulis kritik siswa SMAN 5, hasil penelitiannya (1) aspek struktur sebesar 19.72 katagori baik (2) aspek isi sebesar 17.51 katagori baik (3) aspek kalimat efektif sebesar 14.57 katagori baik (4) aspek diksi sebesar 10.45 katagori baik (5) aspek ejaan sebesar 7.81 katagori baik; siswa SMAN 2 hasil penelitiannya (1) aspek struktur sebesar 21.03 katagori baik (2) aspek isi sebesar 18.03 katagori baik (3) aspek kalimat efektif sebesar 14.44 katagori baik (4) aspek diksi sebesar 8.59 katagori cukup (5) aspek ejaan sebesar 7.03 katagori baik; siswa SMAN 1 hasil penelitiannya (1) aspek struktur sebesar 19.47 katagori baik (2) aspek isi sebesar 13.36 katagori cukup (3) aspek kalimat efektif sebesar 13.18 katagori baik (4) aspek diksi sebesar 7.31 katagori cukup (5) aspek ejaan sebesar 6.81 katagori cukup; siswa SMAN 8 hasil penelitiannya (1) aspek struktur sebesar 19.69 katagori baik (2) aspek isi sebesar 16.80 katagori baik (3) aspek kalimat efektif sebesar 14.19 katagori (4) aspek diksi sebesar 9.11 katagori cukup (5) aspek ejaan sebesar 7.88 katagori baik.

Kata kunci : Kemampuan, Menulis, Kritik, Bahasa Indonesia

Abstract

The purpose of this research was to determine the critical writing skills of students of the Bengkulu City XII Science High School. This research approach is quantitative descriptive. The subjects of this study were SMAN 5 totaling 33 students, SMAN 2 totaling 27 students, SMAN 1 totaling 19 students, and SMAN 8 totaling 31 students, so the total number of subjects was 110 students. Sampling using purposive sampling. The research instrument is the text useful for writing criticism. Data collection techniques using tests. Based on the results of the research, it was obtained the ability to write criticism of students of class XII of IPA 1 SMAN of Bengkulu City with an average value of 66.92 thanks to sufficient category. Specifically, the results of this research (1) The value of structural aspects is 19.72 with good categories (2) The value of content aspects is 17.51 with good categories (3) The value of effective sentence aspects is 14.57 with good categories (4) The value of diction aspects is 10.45 with good categories (5) The value of spelling aspects is 7.81 with categories well. The results of this research (1) The value structural aspects is 21.03 with good categories (2) The value

content aspects is 18.03 with good categories (3) The value of effective sentence aspects is 14.44 with good categories (4) The value of diction aspects is 8.59 with sufficient categories (5) The value of spelling aspects is 7.03 with good categories. The results of this research (1) The value of structural aspects is 19.47 with good categories (2) The value of content aspects is 13.36 with sufficient categories (3) The value of effective sentence aspects is 13.18 with good categories (4) The value of diction aspects is 7.31 with sufficient categories (5) The value of spelling aspects is 6.81 with sufficient category. The results of this research (1) The value of structural aspects is 19.69 with good categories (2) The value of content aspects is 16.80 with good categories (3) The value of effective sentence aspects is 14.19 with good categories (4) The value of diction aspects is 9.11 with sufficient categories (5) The value of spelling aspects is 7.88 with good categories.

Keywords: *Ability, Writing, Criticism, Indonesian.*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut mempunyai keterampilan dasar yang harus dimiliki untuk dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan. Setiap terampilan tersebut saling mendukung dan memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Peneliti tertarik untuk mengkaji kemampuan menulis, yaitu menulis kritik. Dengan menulis kritik nantinya siswa dapat berargumentasi, memberi ide melalui apa yang ia pikirkan dengan cara menulis. Siswa bisa lebih berpikir kritis dalam menilai baik, buruknya suatu karya yang telah dibaca.

Menurut Tarigan (2008:1), keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai peserta didik. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan secara tidak tatap muka dengan pihak lain. Pada dasarnya keterampilan menulis merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka menyampaikan gagasan atau pesan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berada pada tingkatan yang paling tinggi karena dalam menulis kecapaian yang mengungkapkan

suatu ide, gagasan, pikiran atau suatu perasaan yang akan menghasilkan sebuah tulisan. Gagasan yang disampaikan harus dilakukan dengan cara yang tepat, penggunaan PUEBI yang baik dan benar serta penggunaan bahasa yang efektif.

Materi pembelajaran menulis kritik dalam Kurikulum 2013 di kelas XII dengan kompetensi dasar (KD) "Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan."

Menurut Suarta, (2016:181) kritik adalah berkaitan penilaian terhadap teks yang melibatkan beberapa tahap untuk menyajikan kritik secara mendalam dan terpecah. Penulisan kritik dikaitkan dengan penilaian (evaluasi) terhadap teks yang melibatkan berbagai tahapan untuk menyajikan kritik secara mendalam dan terpecah. Penulisan kritik terdiri atas pembacaan secara menyeluruh, analisis, dan evaluasi.

Kritik sebagai bentuk karangan berisi penilaian baik buruknya yang menjadikan sebagai pembelajaran untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat pada karya secara objektif. Kritik tidak hanya mencari kesalahan atau catatan suatu karya, tetapi juga menampilkan kelebihan atau keunggulan karya itu seperti adanya.

Di dalam Kurikulum 2013, menulis kritik ini sangatlah penting pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu kompetensi yang dikembangkan dalam pembelajaran menulis yaitu menulis kritik dengan menggunakan teks cerpen yang dibaca, yang menilai suatu karya dengan kelebihan dan kekurangannya. Penulis mengharapkan khususnya siswa SMA mampu menulis kritik dengan menggunakan teks cerpen. Selain itu, kritik juga menjadi panduan untuk bakat penulis muda, serta dapat meningkatkan penulis-penulis lainnya untuk berkarya. Dalam menulis kritik siswa nantinya akan mampu mengembangkan ide atau gagasannya melalui pemikirannya sendiri sehingga akan membuat siswa lebih kritis dalam mengkritik suatu karya yang dibaca.

Kemampuan menulis kritik merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki siswa, berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri Kota Bengkulu pembelajaran kemampuan menulis kritik pada siswa masih sangat minim. Siswa kesulitan dalam mengelola kata yang akan digunakan untuk menuangkan ide, atau gagasannya dalam mengkritik suatu karya, serta siswa juga masih banyak yang bingung terhadap apa saja yang akan mereka kritik. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji kemampuan menulis kritik siswa kelas XIIPA SMA Negeri Kota Bengkulu.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu secara apa adanya sesuai dengan fakta yang ada mengenai kemampuan menulis kritik dari peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu, yaitu SMA Negeri 5 Kota Bengkulu, SMA Negeri 2 Kota Bengkulu, SMA Negeri 1 Kota Bengkulu dan SMA Negeri 8 Kota Bengkulu.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik tes. Tes yang digunakan adalah kemampuan menulis. Terdapat jenis tes yaitu tes tertulis dalam bentuk esai, siswa diberi tugas menulis kritik dengan alokasi waktu 60 menit.

Teknik analisis data adalah dengan teknik statistik deskriptif. Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menilai kemampuan menulis kritik siswa. Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan hasil tes siswa.
2. Mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan.
3. Menghitung hasil kemampuan siswa secara individual.
4. Menghitung hasil kemampuan siswa secara klasikal.

Kemudian, dilakuka menganalisis data akan menggunakan rumus rata-rata persentase. Rumus dan presentase digunakan untuk mengambil gambaran tingkat kemampuan menulis kritik pada teks cerpen. Untuk mengetahui tingkat kemampuan tersebut, digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

- M** = *mean* (nilai rata-rata)
 $\sum x$ = jumlah nilai secara keseluruhan
N = jumlah siswa

(Purwanto, 2013:89)

Setelah itu, menentukan kualifikasi kemampuan menulis kritik siswa dengan interval skala. Maka kualifikasi kemampuan menulis siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Penilaian Kemampuan Menulis Kritik

No	Rentang Skor	Kriteria	Kategori
1.	80-100	Sangat Baik	A
2.	70-79	Baik	B
3.	60-69	Cukup	C
4.	45-59	Kurang	D
5.	1-44	Sangat Kurang	E

Sumber : Nurgiyantoro (2010:373)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil penelitian terdiri atas lima aspek sebagai

berikut:

1. Kemampuan menulis kritik pada aspek struktur.
2. Kemampuan menulis kritik pada aspek isi.
3. Kemampuan menulis kritik pada aspek kalimat efektif.
4. Kemampuan menulis kritik pada aspek diksi.
5. Kemampuan menulis kritik pada aspek ejaan.

Adapun kategori kemampuan peserta didik Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu dalam menulis kritik per aspek dikelompokkan dapat dilihat pada Tabel 2 :

Tabel 2. Kemampuan Menulis Kritik Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu

No.	Subyek Peserta Didik	Aspek				
		Isi	Struktur	Kalimat Efektif	Diksi	Ejaan
1.	SMA Negeri 5 Kota Bengkulu	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2.	SMA Negeri 2 Kota Bengkulu	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik
3.	SMA Negeri 1 Kota Bengkulu	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup
4.	SMA Negeri 8 Kota Bengkulu	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik

Maka dapat dilihat dari tabel, peserta didik SMA Negeri 5 Kota Bengkulu memiliki kategori baik dari seluruh aspek penilaian menulis kritik. Pada peserta didik SMA Negeri 2 Kota Bengkulu hanya memiliki kategori cukup pada aspek diksi. Pada peserta didik SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

memiliki kategori cukup pada aspek isi, diksi, dan ejaan. Pada peserta didik SMA Negeri 8 Kota Bengkulu hanya memiliki kategori cukup pada aspek diksi. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh dari kemampuan menulis teks kritik pada siswa kelas XII SMA Negeri Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Kemampuan Menulis Kritik Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri Kota Bengkulu

No.	Subyek Peserta Didik	Rata-Rata Nilai	Kategori
1.	SMA Negeri 5 Kota Bengkulu	70.74	Baik
2.	SMA Negeri 2 Kota Bengkulu	69.11	Cukup
3.	SMA Negeri 1 Kota Bengkulu	60.15	Cukup
4.	SMA Negeri 8 Kota Bengkulu	67.70	Cukup

Dapat dilihat dari tabel bahwa penelitian kemampuan menulis kritik siswa kelas XII IPA SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata sebesar 70.74 berkategori baik. Kemampuan menulis kritik siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata 69.11

berkatagori cukup. Kemampuan menulis kritik siswa kelas XII IPASMA Negeri 1 Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata sebesar 60.15 berkatagori cukup. Kemampuan menulis kritik siswa kelas XII IPA SMA Negeri 8 Kota Bengkulu berkatagori dengan nilai rata-rata sebesar 67.7 berkatagori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian, data kemampuan menulis kritik siswa secara umum dengan nilai rata-rata 66.92 memperoleh katagori cukup. Katagori cukup yang didapat oleh siswa belum memenuhi syarat, siswa harusditingkatkan lagi belajarnya sehingga nantinya siswa bisa memperoleh nilai yang sangat baik.

1. Kemampuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Kota Bengkulu Menulis Kritik.

Kemampuan menulis kritik secara khusus SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata 70.74 memperoleh karagori baik. Hasil analisis kemampuan menulis kritik pada aspek struktur dengan nilai rata-rata 19.72 memperoleh kategori baik, karena pengembangan struktur evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang. Hal ini sesuai dengan pendapatKemendikbud (2014:95). Aspek isi dengan nilai rata-rata 17.5memperoleh kategori baik, karena menggunakan topik tulisan, subtansi judul, opini, argumen, dan kesimpulan dengan topik yang dibahas. Hal ini sesuai dengan pendapat Akhadiah dkk. (1988:9). Apsek kalimat efektif dengan nilai rata-rata 14.57 memperoleh kategori baik, karena menggunakan kesatuan gagasan, sepadan (korelasi), kesejajaran atau kepararelan, ketepatan, kehematan, dan kelogisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Pujiono (2012:18). Aspek diksi dengan nilai rata-rata 10.45 memperoleh kategori baik, karena penggunaan diksi yang tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Widyamartaya (1990:45). Aspek ejaan dengan nilai rata-rata 7.81memperoleh baik, karena

penulisan menggunakan pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, menulis unsur serapan dan tanda baca yang tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Akhadiah dkk. (1988:180).

2. Kemampuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Kota Bengkulu Menulis Kritik.

Data kemampuan menulis kritik SMA Negeri 2 Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata 69.11 memperoleh katagori cukup. Hasil analisis kemampuan menulis kritik pada aspek struktur dengan nilai rata-rata 21.03 memperoleh kategori baik, karena Pengembangan struktur evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemendikbud (2014:95). Aspek isi dengan nilai rata-rata 18.02memperoleh kategori baik, karena menggunakan topik tulisan, subtansi judul, opini, argumen, dan kesimpulan dengan topik yang dibahas. Hal ini sesuai dengan pendapat Akhadiah, dkk (1988:9).Aspek kalimat efektif dengan nilai rata-rata 14.44memperoleh kategori baik, karena menggunakan kesatuan gagasan, sepadan (korelasi), kesejajaran atau kepararelan, ketepatan, kehematan, dan kelogisan. Hal ini sesuai dengan pendapatPujiono (2012:18). Aspek diksi dengan nilai rata-rata 8.59 memperoleh kategori cukup, karena penggunaan diksi yang cukup tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Widyamartaya (1990:45). Aspek ejaan dengan nilai rata-rata 7.03 memperoleh kategori baik, karena penulisan menggunakan pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, menulis unsur serapan dan tanda baca yang tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Akhadiah dkk. (1988:180).

3. Kemampuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kota Bengkulu Menulis Kritik.

Data kemampuan menulis kritik SMA Negeri 1 Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata 60.15 memperoleh katagori

cukup. Hasil analisis kemampuan menulis kritik pada aspek struktur dengan nilai rata-rata 19.47 memperoleh kategori baik, karena pengembangan struktur evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemendikbud (2014:95). Aspek isi dengan nilai rata-rata 13.36 memperoleh kategori cukup, karena menggunakan topik tulisan, subjudul, opini, argumen, dan kesimpulan cukup topik yang dibahas. Hal ini sesuai dengan pendapat teori Akhadiah dkk. (1988:9). Aspek kalimat efektif dengan nilai rata-rata 13.18 memperoleh kategori baik karena menggunakan kesatuan gagasan, sepadan (korelasi), kesejajaran atau keparalelan, ketepatan, kehematan, dan kelogisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Pujiono (2012:18). Aspek diksi dengan nilai rata-rata 7.31 memperoleh kategori cukup, karena penggunaan diksi yang cukup tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Widyamartaya (1990:45). Aspek ejaan dengan nilai rata-rata 6.81 memperoleh kategori cukup, karena penulisan pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, menulis unsur serapan dan tanda baca yang cukup tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Akhadiah dkk. (1988:180).

4. Kemampuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 8 Kota Bengkulu Menulis Kritik.

Data kemampuan menulis kritik SMA Negeri 8 Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata 67.70 memperoleh kategori cukup. Hasil analisis kemampuan menulis kritik pada aspek struktur dengan nilai rata-rata 19.69 memperoleh kategori baik, karena pengembangan struktur evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemendikbud (2014:95). Aspek isi dengan nilai rata-rata 16.80 memperoleh kategori baik, karena menggunakan topik tulisan, subjudul, opini, argumen, dan kesimpulan topik yang dibahas. Hal ini sesuai dengan pendapat

Akhadiah dkk. (1988:9). Aspek kalimat efektif dengan nilai rata-rata 14.19 memperoleh kategori baik, karena menggunakan kesatuan gagasan, sepadan (korelasi), kesejajaran atau keparalelan, ketepatan, kehematan, dan kelogisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Pujiono (2012:18). Aspek diksi dengan nilai rata-rata 9.11 memperoleh kategori cukup, karena penggunaan diksi yang cukup tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Widyamartaya (1990:45). Aspek ejaan dengan nilai rata-rata 7.88 memperoleh kategori baik, karena penulisan pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, menulis unsur serapan dan tanda baca yang tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Akhadiah dkk. (1988:180).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis kritik siswa kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata sebesar 66.71 berkategori cukup.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Bagi siswa, hendaknya selalu terlibat secara aktif saat kegiatan belajar mengajar, siswa seharusnya lebih fokus dan memperhatikan guru selama mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran ini, semoga dapat bermanfaat.
2. Bagi guru, khususnya guru pada bidang Bahasa Indonesia agar menentukan dan menggunakan strategi pembelajaran dan teknik pembelajaran yang tepat, sehingga membuat siswa termotivasi dan lebih bersemangat dalam belajar.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pelaksanaan proses pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil yang lebih baik khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharta, Made. 2016. *Kritik Sastra*. Malang: Wineka Media.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT. Angkasa.
- Sugiyono, Dkk. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Widyamartaya. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Penerbit. Kanisius.